

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Analisis Situasi**

Program PPL dimulai dengan kegiatan observasi di berbagai aspek. Tujuan diadakannya observasi adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai kondisi lingkungan sekolah maupun proses pembelajaran di kelas. Kegiatan observasi dilanjutkan dengan melakukan assesmen, yaitu mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai subyek yang diteliti. Informasi tersebut dapat terdiri dari berbagai aspek yaitu akademik, non akademik (perilaku, sosial), vokasional, serta kompensatoris. Hasil observasi yang telah terkumpul akan dijadikan sebagai acuan untuk membuat program PPL di sekolah.

Adapun analisis situasi yang diperoleh dari pelaksanaan observasi antara lain:

##### **1. Deskripsi Singkat Sekolah**

Tahun 1993 SLB Yapenas mendapatkan bantuan dari Werelkinderen Belanda untuk mendirikan bangunan permanent sekolah. Letak SLB Yapenas ini adalah di Jalan Sepakbola, Nglaren, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta. Pada perkembangannya SLB ini kemudian dinaungi oleh kepengurusan Yayasan Yappenas (Yayasan Penyelenggara Pendidikan Nasional). Seiring dengan tingkat kebutuhan dan ketersediaan lahan untuk proses belajar mengajar semakin tinggi, SLB Yapenas kemudian mengusahakan lahan baru untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Kemudian pada tahun 2008 berdirilah gedung SLB Yapenas yang berada di Pringwulung Condongcatur Depok Sleman. SLB Yapenas Unit II berlantai II, dengan jumlah ruangan 12

SLB Yapenas Unit II dibangun pada tahun 2008 dengan alamat di Pringwulung Condongcatur Depok Sleman. SLB Yapenas Unit II berlantai II, dengan jumlah ruangan 12. Untuk ruang kelas biasanya satu ruangan digunakan untuk beberapa kelas. Bagian kelas tersebut dipisah

menggunakan papan tripleks ataupun sekedar dicampur tanpa pembatas. Ada pula kelas yang menggunakan bagian dari ruang keterampilan. Letak sekolah ini dekat dengan pemukiman, kebanyakan siswa yang mendaftar di SLB ini bertempat tinggal di sekitar wilayah condongcatur.

## 2. Kondisi Fisik dan Non Fisik Sekolah

### a. Kondisi fisik

SLB Yapenas Unit II memiliki 15 ruangan. Pada lantai atas terdapat 5 ruangan yaitu 1 ruang keterampilan dan fitness serta 4 ruang kelas. Sedangkan lantai bawah terdiri dari 9 ruangan. Ruangan tersebut terdiri dari 1 ruang guru, 1 ruang tamu dan ruang kepala sekolah, 2 toilet, 1 dapur, 1 ruang bina diri dan UKS, 1 ruang perpustakaan dan 2 ruang kelas. Untuk ruang kelas biasanya satu ruangan digunakan untuk beberapa kelas. Bagian kelas tersebut dipisah menggunakan papan tripleks ataupun sekedar dicampur tanpa pembatas. Ada pula kelas yang menggunakan setengah bagian dari ruang keterampilan dan perpustakaan. 1 ruang terakhir yaitu mushola yang terletak di halaman sekolah, mushola berbentuk gazebo dan dikelilingi pepohonan rindang.

Sekolah memiliki halaman yang tidak terlalu luas, namun cukup untuk melakukan kegiatan upacara maupun area bermain anak. Terdapat dua buah ayunan yang biasanya digunakan anak-anak untuk bermain saat waktu istirahat. Di halaman itu juga terdapat pepohonan rindang sehingga udaranya disana lumayan sejuk. Lokasi SLB Yapenas yang jauh dari jalan raya juga membuat sekolah ini nyaman. Jauh dari keramaian kendaraan bermotor dan mengurangi bahaya bila anak-anak bermain ke luar sekolah.

### b. Kondisi non fisik

#### 1) Peserta Didik

Jumlah siswa seluruhnya sebanyak 76 siswa dengan jenis kekhususan bervariasi (tunarungu, tunarahita, tunadaksa, Autis). Dengan rincian 13 siswa di unit 1 yaitu jenjang SMA dan 63 di SLB Yapenas Unit 2 jenjang TK sampai SMP

2) Guru dan Karyawan

Banyaknya tenaga pendidik saat ini berjumlah 19 guru ( 11 PNS, 4 CPNS dan 4 GTT ), 1 kepala sekolah , 1 tenaga kebersihan dan 1 penjaga malam.

3) Ekstrakurikuler

Terdapat berbagai kegiatan ekstrakurikuler di SLB Yapenas. Kegiatan tersebut disesuaikan dengan bakat dan minat peserta didik. kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas pertanian, pantomim, melukis, mengaji, menari, menjahit, dan 1 ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka. Siswa SLB Yapenas juga sering mengikuti perlombaan terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler seperti tari, pantomim, pramuka, dan menari. Mereka juga sering mendapatkan juara pada perlombaan yang mereka ikuti.

4) Keterampilan

Kegiatan keterampilan sama dengan kegiatan ekstrakurikuler. Hanya saja pelaksanaan harinya yang berbeda.

5) Jadwal Kegiatan

| Hari / jam     | Kegiatan                                   |
|----------------|--------------------------------------------|
| Senin          |                                            |
| 07.30 - 08. 15 | Upacara.                                   |
| 08.15 – 09.00  | Pembelajaran akademik di kelas.            |
| 09.00 – 10. 00 | Istirahat.                                 |
| 10.00 – 11. 00 | Pembelajaran akademik di kelas.<br>Pulang. |
| Selasa         |                                            |
| 07.30 - 09.00  | Pembelajaran akademik di kelas.            |
| 09.00 – 10. 00 | Istirahat.                                 |
| 10.00 – 11. 00 | Pembelajaran akademik di kelas.<br>Pulang. |
| Rabu           |                                            |

|                                                            |                                                                                            |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| 07.30 - 09.00<br>09.00 – 10. 00<br>10.00 – 11. 00          | Pembelajaran akademik di kelas.<br>Istirahat.<br>Pembelajaran akademik di kelas<br>Pulang. |
| Kamis<br>07.30 - 09.00<br>09.00 – 10. 00<br>10.00 – 11. 00 | Pembelajaran keterampilan.<br>Istirahat.<br>Pembelajaran keterampilan<br>Pulang.           |
| Jumat<br>07.30 - 09.30<br>09.30 – 10. 30                   | Senam pagi dan olahraga.<br>Istirahat, makan bersama<br>Pulang                             |
| Sabtu<br>07.30 – 09.00<br>09.00 – 10.00<br>10.00 – 11.00   | Ekstrakurikuler sesuai pilihan.<br>Istirahat.<br>Ekstrakurikuler wajib pramuka<br>Pulang   |

## B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai berikut:

### 1. Melakukan observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Pengamatan mencakup metode, media, materi, serta strategipembelajaran yang digunakan oleg guru untuk pembelajaran di kelas. Hasil pengamatan ini akan menjadi bahan pertimbangan mahasiswa untuk menyusun Rancangan Program Pembelajaran (RPP).

2. Konsultasi persiapan mengajar

Konsultasi dilakukan dengan guru pembimbing. Hal yang dikonsultasikan mencakup materi atau tema yang sesuai untuk jenjang kelas subyek, sehingga RPP yang akan dibuat sesuai dengan sistematika yang dibuat oleh sekolah dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

3. Penyusunan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas, mahasiswa harus mempersiapkan berbagai perangkat pembelajaran terlebih dahulu untuk membantu mempermudah saat mengajar di kelas. Perangkat pembelajaran tersebut berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja anak (LKA), media, serta alat dan bahan-bahan lain yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran. Hasil pembuatan RPP akan menjadi pedoman mahasiswa untuk mengajar di kelas.

4. Praktik mengajar di kelas

Sesuai dengan yang tertera dalam buku panduan PPL bahwa praktik mengajar ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pembelajaran di sekolah dalam rangka mengembangkan kompetensi keguruan. Oleh karena itu mahasiswa harus melakukan praktik mengajar di kelas. Pelaksanaannya mengacu pada RPP yang telah dibuat dengan jumlah pertemuan minimal 8 kali.

5. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan pada setiap pertemuan, baik evaluasi proses maupun hasil belajar. Tujuannya untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik pada materi yang telah diajarkan/ dipelajari. Evaluasi yang dilakukan berupa pemberian pertanyaan lisan, tugas-tugas, maupun *check list performa*.

6. Menyusun laporan pada akhir kegiatan PPL

Laporan kegiatan PPL berisi tentang aktivitas/ kegiatan yang dilakukan selama melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Sebelum melaksanakan program PPL yang telah disusun, dibutuhkan berbagai persiapan terlebih dahulu agar pelaksanaan dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di lokasi SLB Yapenas Unit II meliputi:

##### **a. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah). Pembekalan PPL ini merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh LPPMP untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di gedung Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) ruang Abdullah Sigit. Pengisi pada kegiatan ini adalah Drs Heri Purwanto selaku koordinator lapangan.

##### **b. Observasi**

Kegiatan observasi adalah kegiatan pengamatan langsung. Dengan adanya observasi mahasiswa dapat memperoleh informasi mengenai berbagai aspek. Aspek tersebut antara lain:

###### **1. Observasi Kondisi Fisik Sekolah**

Tujuan observasi ini adalah untuk mengenal lingkungan sekolah, dalam hal ini lingkungan SLB Yapenas. Dengan begitu mahasiswa dapat memanfaatkan lingkungan tersebut untuk melakukan berbagai kegiatan yang mendukung proses pembelajaran.

###### **2. Observasi Pembelajaran**

Kegiatan observasi ini dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran di kelas. Pengamatan dilakukan pada subyek yang telah ditentukan, dengan masing-masing mahasiswa mendapatkan 2 subyek. Observasi dimulai pada bulan maret sampai dengan bulan juli. Adapun hal yang diamati yaitu perangkat pembelajaran, proses

pembelajaran, dan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran di kelas.

c. Melakukan Asesmen

Sebelum menentukan program PPL, terlebih dahulu dilakukan asesmen. Tujuannya untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai 2 subyek yang telah ditentukan. Dari hasil asesmen tersebut dapat dijadikan pedoman untuk menyusun program yang sesuai dengan karakteristik, bakat, minat, dan kemampuan siswa. Hasil asesmen dari kedua subyek yang telah diamati adalah sebagai berikut:

1. Subyek I

a) Identitas Subyek

Nama : Ahmad Baihaqqi Zakki A. (Zaki)  
Tempat, tanggal lahir : Sleman, 10 November 2003  
Jenis kelamin : Laki- laki  
Alamat : Kaliwaru, Condongcatur Depok  
Sleman Yogyakarta  
Kelas : IV SDLB

Zaki merupakan anak tunagrahita tipe ringan. Sesuai dengan karakteristiknya subyek memiliki kemampuan akademik di bawah anak normal. Kemampuan akademik subyek saat ini yaitu mampu menulis dengan menyalin kalimat sederhana, mampu menulis kata yang terdiri dari 2 suku kata dengan cara di dikte, dapat membaca kalimat sederhana dengan bantuan diejakan oleh orang lain, mampu membilang dan menghitung benda sampai 10, mampu memahami perintah, dapat menjawab pertanyaan lisan. Secara fisik subyek memiliki anggota tubuh normal sehingga tidak memiliki masalah dalam mobilitasnya. Kemampuan bina dirinya sudah bagus, subyek dapat makan, memakai baju, *toilet training*, memakai kaos kaki secara

mandiri. Akan tetapi anak belum dapat mengikat tali sepatu dengan benar.

Subyek memiliki sedikit masalah pada perilakunya. Subyek cenderung pemarah, suka menantang temannya secara lisan dan emosinya sering meluap-luap. Hal ini dilakukan bila subyek sedang mencari perhatian dari orang lain. Saat mengerjakan tugas harus didampingi, bila tidak didampingi anak tidak akan mengerjakan tugasnya karena anak merasa tidak diperhatikan dan selalu melakukan hal menonjol untuk menarik perhatian lagi seperti berbicara keras. Dalam pergaulan dengan teman sebayanya subyek tidak mengalami masalah. Subyek dapat berteman dan bercanda bersama beberapa teman lain dengan baik.

## 2. Subyek II

### a) Identitas subyek

Nama : Arya Sangaji (Aji)  
Tempat, tanggal lahir : Sleman, 12 Oktober 2002  
Jenis kelamin : Laki- laki  
Alamat : Pringwulung, Condongcatur Depok  
Sleman  
Kelas : IV SDLB

Karakteristik Aji berbeda dengan Zaki. Aji mengalami kelainan *Down Syndrom* yang disebabkan oleh adanya kelainan pada perkembangan kromosomnya yaitu trisomi 21. Secara akademik kemampuan Aji dapat menebalkan pola titik-titik namun belum sempurna dan bila tidak didampingi subyek akan menebalkan semaunya sendiri. Saat menebalkan pola huruf anak akan menambahkan garis pada huruf 'n – m – u – h – v' sehingga huruf tersebut menjadi utuh dan tidak ada lubang. Contoh pada huruf 'n – m - h' subyek menambahkan garis di bawah kaki huruf, huruf 'u – v' akan ditambahkan garis di atasnya pada

bagian kaki huruf juga. Belum dapat mewarnai sesuai pola gambar dan belum dapat membedakan warna. Kemampuan matematika baru sampai pada tahap membilang namun belum bermakna. Subyek dapat membilang satu, dua, tiga tanpa mengetahui artinya dan cenderung hafalan. Mengetahui symbol angka namun belum dapat menyebutkan lambang bilangannya.

Setelah dilakukan pengamatan ternyata subyek sangat tertarik dengan sesuatu hal yang dilihatnya. Terutama yang sering ditemui di lingkungan rumah maupun sekolahnya seperti hewan, kendaraan, pepohonan. Oleh karena itu subyek lebih suka melakukan aktivitas pembelajaran di luar kelas. Subyek juga kurang bersemangat untuk melakukan aktivitas yang berkaitan dengan akademik dan lebih tertarik pada pekerjaan yang biasanya dilakukan orang dewasa karena subyek cenderung peniru. Pada saat- saat tertentu subyek cenderung pemalu dan kurang menyukai keramaian. Saat istirahat anak lebih suka bermain sendiri di kelas atau sekedar duduk disamping temannya di depan kelas namun ini tidak dilakukan setiap hari. Terkadang subyek dapat bercengkerama dengan teman atau orang lain yang sudah dikenalnya. Kemampuan bina dirinya sudah cukup bagus, subyek sudah dapat makan, minum, memakai sepatu, dan *toilet training* secara mandiri.

d. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar diawali dengan pembimbingan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Bimbingan yang dilakukan yaitu konsultasi terkait kesesuaian RPP yang telah dibuat dengan hasil asesmen, pemilihan materi serta pemilihan dan penggunaan medianya. Kemudian hasil RPP tersebut dikonsultasikan dengan guru pembimbing di sekolah. RPP akan diperbaiki dari hasil saran dan revisi oleh guru pembimbing sehingga hasilnya dapat maksimal. Selain RPP, dibuat pula RPI (Rencana Pembelajaran Individual) yaitu program pembelajaran yang dikhususkan untuk subyek tertentu. Pembuatan RPI dikhususkan

dengan karakteristik dan kemampuan siswa secara individu. Diharapkan dapat mengembangkan kemampuan siswa secara optimal.

Aspek-aspek yang terdapat dalam RPP dan RPI tidak jauh berbeda, hanya saja RPP bersifat klasikal sedangkan RPI untuk satu individu saja. Aspek-aspek yang terdapat di dalamnya antara lain:

1. Identitas

Mencakup nama sekolah, nama subyek yang dibimbing, pertemuan ke, tema, session pembelajaran, dan alokasi waktu.

2. Standar kompetensi

Merupakan pernyataan tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik serta tingkat penguasaan yang diharapkan dicapai dalam mempelajari suatu mata pelajaran.

3. Kompetensi dasar

Kompetensi dasar adalah tujuan pembelajaran yang dideskripsikan secara eksplisit, sehingga dijadikan standar dalam pencapaian tujuan kurikulum.

4. Indikator

Merupakan standar kompetensi yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran. Indikator digunakan untuk menentukan keberhasilan dalam pembelajaran.

5. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan target tentang penguasaan kompetensi yang harus dicapai dalam suatu pembelajaran.

6. Materi Pembelajaran

Materi yang digunakan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran dikembangkan sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

7. Metode Pembelajaran

Cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini disesuaikan dengan materi, kondisi siswa, situasi pembelajaran, dan lain-lain.

#### 8. Media dan Sumber Belajar

Suatu perantara yang digunakan agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.

#### 9. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Merupakan tahapan-tahapan yang ditempuh dalam pelaksanaan proses pembelajaran yaitu pembukaan, pendalaman materi dan penutup. Pada tahap ini memerlukan keterampilan mengelola kelas dan media untuk menyampaikan materi yang didahului dengan apersepsi dan pemberian penguatan (refleksi).

#### 10. Evaluasi

Evaluasi dilakukan mahasiswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan di kelas.

#### 11. Penilaian

Untuk mengetahui penguasaan materi siswa berupa pengukuran baik secara kualitas maupun kuantitas.

Pembuatan RPP dan RPI dilanjutkan dengan pembuatan media pembelajaran yang sesuai dengan tema pembelajaran yang tercantum dalam RPP. Tujuannya untuk mempermudah dalam penyampaian materi di kelas, dan siswa dapat memahami materi yang diajarkan. Diskusi dengan sesama mahasiswa juga diperlukan untuk *sharing* mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dan atau yang sudah dilaksanakan. Sehingga dengan diskusi tersebut dapat memperbaiki kekurangan yang ada menjadi lebih baik. Diskusi ini juga dapat disempurnakan dengan berkonsultasi pada guru pembimbing dengan meminta saran atau pendapat mengenai kekurangan dan cara memperbaikinya. Oleh karena itu sebelum melaksanakan kegiatan mengajar di kelas, mahasiswa menyerahkan RPP dan RPI kepada guru pembimbing terlebih dahulu untuk evaluasi praktik mengajar.

### **B. Pelaksanaan**

Pelaksanaan PPL dilaksanakan melalui praktek mengajar di kelas yang dilaksanakan pada 14 Juli sampai 17 September 2014. Praktik

mengajar dimulai pukul 07.30 hingga pukul 11.00 sesuai dengan jadwal pelajaran khususnya pada kelas teori. Kegiatan mengajar dibagi menjadi dua yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Kegiatan / praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan dari guru pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pembelajaran, Media Pembelajaran, Alokasi Waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 3 kali pada subyek 1 dan 2 kali pada subyek 2. Sedangkan kegiatan praktik mengajar mandiri yaitu mahasiswa mengajar tanpa didampingi oleh guru, tugas guru yaitu memonitor pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas. Pelaksanaannya sebanyak 7 kali pada subyek 1 dan 8 kali pada subyek 2.

Program PPL yang telah dilaksanakan adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang harus disiapkan disini adalah RPP. Setiap mahasiswa wajib membuat RPP sebagai panduan untuk mengajar di kelas. RPP yang dibuat harus sudah dikonsultasikan oleh dosen maupun guru pembimbing, sehingga benar-benar sesuai bila diterapkan untuk pembelajaran siswa. RPP dibuat untuk satu tema dengan jumlah pertemuan disesuaikan dengan sub tema yang diajarkan.

2. Membuat RPI

RPI dibuat sesuai dengan kemampuan individu dan telah disesuaikan dengan kebutuhan individu tersebut. Sehingga, anak mendapatkan layanan yang sesuai dengan kebutuhannya dan dapat mengoptimalkan kemampuan anak. Pembuatan RPI juga dikonsultasikan dengan dosen maupun guru pembimbing, serta orangtua. Dengan demikian baik pihak sekolah maupun pihak orangtua dapat menjalin kerjasama dalam mengoptimalkan layanan yang akan diberikan kepada anak.

3. Membuat media pembelajaran

Media dibuat untuk menarik perhatian anak dan mempermudah dalam penyampaian pelajaran, sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan. Pembuatan media disesuaikan dengan tema atau materi pelajaran. Oleh karena itu ada media yang harus dibuat sendiri maupun menggunakan media siap pakai yang dapat dibeli di toko-toko penjual permainan edukasi.

#### 4. Praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar di kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan guru kelas/ guru pembimbing. Praktik mengajar di mulai pada tanggal 21 Juli hingga 15 September 2014. Di bawah ini adalah rincian kegiatan praktik di kelas:

##### a) Subyek 1

- Nama : Zaki  
 Program/ Materi : - Membaca, menulis.  
 - Musim di Indonesia  
 - Sumber Energi

| No. | Hari/ tanggal       | Tema       | Materi dan Hasil                                                                                                                                                                                                       | Waktu         |
|-----|---------------------|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1   | Senin, 14 Juli 2014 | Lingkungan | Membaca paragraf sederhana tentang musim di Indonesia. Menyalin kalimat yang dipilih oleh guru.<br><br>❖ Siswa dapat membaca dengan bantuan guru. dapat menyalin kalimat namun dengan tulisan yang kurang rapi dan ada | 07.30 – 11.00 |

|   |                      |              |                                                                                                                                                   |               |
|---|----------------------|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
|   |                      |              | beberapa huruf yang tertinggal.                                                                                                                   |               |
| 2 | Selasa, 15 Juli 2014 | Lingkungan   | <p>Membedakan cirri-ciri musim hujan dan musim kemarau.</p> <p>❖ Siswa dapat menyebutkan cirri-ciri musim hujan dan cirri-ciri musim kemarau.</p> | 07.30 – 11.00 |
| 3 | Rabu, 16 Juli 2014   | Lingkungan   | <p>Mengidentifikasi gejala sebelum turun hujan.</p> <p>❖ Siswa dapat menyebutkan gejala yang muncul sebelum turun hujan secara sederhana.</p>     |               |
| 4 | Senin, 21 Juli 2014  | Diri sendiri | <p>Menghitung sampai 20.</p> <p>❖ Siswa dapat membilang 1 sampai 20 serta menuliskan lambang bilangannya.</p>                                     | 07.30 – 11.00 |
| 5 | Selasa, 22 Juli 2014 | Diri sendiri | <p>Menghitung sampai 20</p> <p>❖ Siswa dapat menghitung benda sejumlah hingga 20 dengan sedikit bantuan karena anak</p>                           | 07.30 – 11.00 |

|    |                      |               |                                                                                                                                                                                 |               |
|----|----------------------|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
|    |                      |               | sering kurang teliti saat menghitungnya.                                                                                                                                        |               |
| 6. | Rabu, 23 Juli 2014   | Diri sendiri  | Penjumlahan sampai 20.<br><br>Siswa dapat menghitung penjumlahan sampai 20 dengan bantuan biji-bijian atau manic-manik dan bantuan guru saat menerapkan konsep penjumlahannya.  | 07.30 – 11.00 |
| 7  | Senin, 28 Juli 2014  | Sumber Energi | Menyebutkan sumber energi dari hasil pengamatan di lingkungan sekolah.<br><br>❖ Siswa dapat menyebutkan sumber energi panas.                                                    | 07.30 – 11.00 |
| 8  | Selasa, 29 Juli 2014 | Sumber Energi | Alat rumah tangga yang menggunakan energi listrik dan manfaatnya.<br><br>❖ Siswa dapat menyebutkan alat yang menggunakan sumber energi listrik dan manfaatnya secara sederhana. | 07.30 – 11.00 |
| 9  | Rabu, 30 Juli 2014   | Sumber Energi | Menggunakan alat rumah tangga yang menggunakan energi.                                                                                                                          | 07.30 – 11.00 |

|    |                    |               |                                                                                                                                                                                                                              |               |
|----|--------------------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
|    |                    |               | ❖ Siswa dapat menghidupkan lampu, kipas angin, tv, bel sekolah.                                                                                                                                                              |               |
| 10 | Senin, 4 Juli 2014 | Sumber Energi | Tanya jawab dan mengerjakan soal tentang sumber energi.<br><br>❖ Siswa dapat menjawab pertanyaan secara lisan. Saat mengerjakan soal tertulis anak membutuhkan bimbingan untuk menjelaskan maksud soal dan cara mengerjakan. | 07.30 – 11.00 |

b) Subyek 2

Nama : Aji

Program/ Materi : - Menulis Permulaan  
- Membilang  
- Warna

| No. | Hari/ tanggal        | Tema       | Materi dan Hasil                                                                                      | Waktu         |
|-----|----------------------|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1   | Rabu, 6 Agustus 2014 | Lingkungan | Menjodohkan gambar binatang dengan menebalkan pola titik-titik berbentuk lurus, zigzag, dan lengkung. | 07.30 – 11.00 |

|   |                         |            |                                                                                                                                                                                                                                         |               |
|---|-------------------------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
|   |                         |            | <p>Menunjuk gambar bagian tubuh binatang.</p> <p>❖ Siswa dapat mengerjakan dengan bantuan, kemudian dapat berlatih mengerjakan sendiri meskipun beberapa kali salah. Siswa sudah dapat menunjuk bagian tubuh binatang.</p>              |               |
| 2 | Senin , 25 Agustus 2014 | Lingkungan | <p>Menebalkan huruf ‘a – j – i’ dan menyebutkan bagian tubuh binatang serta kegunaannya.</p> <p>❖ Siswa dapat menebalkan huruf namun dengan pendampingan, mengerti 3 kegunaan anggota tubuh binatang dari 5 anggota yang diajarkan.</p> | 07.30 – 11.00 |
| 3 | Selasa, 26 Agustus 2014 | Lingkungan | <p>Menunjukkan huruf ‘a – j - i’ yang terdapat dalam tulisan nama binatang (jangkrik). Belajar</p>                                                                                                                                      | 07.30 – 11.00 |

|   |                         |            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |               |
|---|-------------------------|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
|   |                         |            | <p>menulis huruf a dengan cara menyalin.</p> <p>❖ Siswa dapat menulis huruf ‘a’ setelah beberapa kali melakukan percobaan/ latihan.</p>                                                                                                                                                                                    |               |
| 4 | Rabu, 27 Agustus 2014   | Lingkungan | <p>Menunjukkan huruf ‘j’ dan ‘i’ pada kata nama hewan (jerapah, jangkrik), menulis huruf ‘j’ dan ‘i’.</p> <p>❖ Siswa kesulitan menulis huruf ‘j’ dan huruf cenderung berbentuk seperti huruf ‘i’. namun setelah melakukan latihan siswa dapat menulisnya huruf ‘j’ dan ‘i’ meskipun dengan bentuk yang belum sempurna.</p> | 07.30 – 11.00 |
| 5 | Senin, 1 September 2014 | Lingkungan | <p>Menulis namanya dengan cara menyalin ‘a j i’.</p> <p>❖ Siswa dapat menyalin namanya namun dengan bimbingan dan belum dapat menulis secara mandiri.</p>                                                                                                                                                                  | 07.30 – 11.00 |

|   |                                |            |                                                                                                                                                                                                                |               |
|---|--------------------------------|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 6 | Selasa, 2<br>September<br>2014 | Lingkungan | <p>Membedakan warna merah muda, kuning, hijau, biru.</p> <p>❖ Siswa belum dapat menyebutkan warna namun dapat menunjuk warna. Dapat mengelompokkan warna dengan cara menyusun lego dengan warna yang sama.</p> | 07.30 – 11.00 |
| 7 | Rabu, 3<br>September<br>2014   | Lingkungan | <p>Bina diri (membersihkan ruang kelas)</p> <p>❖ Siswa dapat membersihkan meja menggunakan kemoceng dan menyapu lantai.</p>                                                                                    | 07.30 – 11.00 |
| 8 | Senin, 8<br>September<br>2014  | Lingkungan | <p>Membilang dan menghitung 5 benda.</p> <p>❖ Sudah dapat membilang sampai 5 namun terkadang masih keliru setelah 3 langsung meloncat ke 5. Dapat menyusun 5 lego dengan bimbingan.</p>                        | 07.30 – 11.00 |

|    |                                |            |                                                                                                                                                   |               |
|----|--------------------------------|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 9  | Selasa, 9<br>September<br>2014 | Lingkungan | Menunjuk symbol angka<br>1, 2, 3, 4, 5.<br><br>❖ Siswa dapat<br>menunjuk angka<br>sampai 3, untuk 4<br>dan 5 masih<br>membutuhkan<br>bantuan.     | 07.30 – 11.00 |
| 10 | Rabu, 10<br>September<br>2014  | Lingkungan | Menjodohkan gambar<br>dengan symbol angka<br>yang sesuai dengan<br>jumlah gambar binatang.<br><br>❖ Siswa dapat<br>mengerjakan dengan<br>bantuan. | 07.30 – 11.00 |

## 5. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Evaluasi yang digunakan ialah evaluasi proses dan evaluasi hasil belajar. Evaluasi proses dilihat melalui pengamatan atau *check list* selama anak mengikuti proses pembelajaran. Evaluasi hasil belajar dilihat dari tugas-tugas yang dikerjakan oleh siswa.

## C. Analisis Hasil

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah terlaksana dengan baik dan sesuai program yang telah direncanakan. Kegiatan PPL memberikan banyak pengalaman kepada mahasiswa tentang tugas dan tanggung jawab seorang guru terutama guru bagi anak tunagrahita. Meningkatkan kesabaran dan rasa kasih sayang terhadap anak didiknya, sehingga saat mengajar tidak hanya mulut yang berbicara tetapi juga

menggunakan hati. Dengan demikian akan terjalin hubungan yang baik antara guru dan murid. Selain itu kegiatan praktik juga mengajarkan mahasiswa untuk beradaptasi dengan siswa, guru, karyawan maupun dengan lingkungan sekolah. Di bawah ini adalah rincian hasil kegiatan PPL:

### **1. Analisis Hasil Praktik Mengajar**

Kegiatan praktik mengajar di kelas telah terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Berdasarkan hasil praktik pembelajaran, terdapat peningkatan pada kemampuan kedua subyek. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan awal hasil asesmen subyek dibandingkan dengan hasil setelah diberi pembelajaran. Subyek 1 (Zaki) sudah dapat mengoperasikan hitungan hingga 20, dapat membaca kalimat sederhana, dapat menyebutkan jenis musim di Indonesia, serta dapat menyebutkan sumber energi. Sedangkan subyek 2 (Aji) sudah dapat membilang sampai 5 meskipun dengan sedikit bantuan, mampu mengelompokkan benda sesuai warna, mampu membedakan warna meskipun hanya dengan menunjuk dan belum dapat menyebutkan namanya tanpa didikte pada suku kata pertama. Dapat menulis huruf yang terdapat dalam namanya sendiri meskipun pada huruf i dan j anak menuliskannya hamper sama.

Secara keseluruhan dari program yang telah dilaksanakan memberikan peningkatan kemampuan bagi siswa. Namun demikian peningkatan tersebut tidak bersifat signifikan. Bila dipresentasikan, tingkat keberhasilan program ini mencapai 80%.

Dari kegiatan PPL yang telah terlaksana, banyak pengalaman dan keterampilan-keterampilan yang didapatkan oleh mahasiswa antara lain:

- a. Persiapan mengajar seperti membuat perangkat pembelajaran.
- b. Keterampilan melaksanakan pembelajaran sesuai langkah-langkah pembelajaran. Membuka dan menutup pelajaran.

- c. Keterampilan menyampaikan materi, dan memodifikasi media pembelajaran.
- d. Keterampilan menarik perhatian siswa pada materi yang diajarkan.
- e. Penguasaan materi, penguasaan kelas, sikap dan penampilan seperti guru yang sesungguhnya.

## **2. Refleksi**

Selama kegiatan PPL terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Hambatan tersebut antara lain:

- a. Jangka waktu pemberian materi yang berselang lama (dari hari rabu ke hari senin) membuat siswa mudah lupa pada materi yang diajarkan, sehingga praktikan harus selalu mengulang-ulang materi.
- b. Keterampilan mahasiswa dalam penguasaan kelas belum matang, sehingga kesulitan dalam pembagian alokasi waktu serta menarik perhatian siswa untuk belajar bila siswa sedang tidak ingin belajar.
- c. Terdapat beberapa materi yang pelaksanaannya tidak sesuai rencana, karena disesuaikan dengan *mood* siswa dan erdapat pengulangan materi.
- d. Subyek 2 (Aji) kurang menyukai materi akademik dan lebih suka melakukan aktivitas bermain, sehingga praktikan harus mencari cara untuk memodifikasi permainan untuk belajar.

Hambatan di atas dapat dihadapi dengan bantuan guru kelas yang selalu memonitor pelaksanaan mengajar di kelas. Berbagai saran membuat mahasiswa menjadi bersemangat untuk memperbaiki kesalahan dan menciptakan situasi belajar yang lebih baik. Hambatan yang ada juga mengajarkan mahasiswa untuk kreatif dan berfikir kritis untuk mencari solusi bila terdapat permasalahan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilakukan di SLB Yapenas, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini:

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan dalam kegiatan belajar dan menemukan solusi pemecahan dari permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk merasakan pengalaman mengajar secara langsung dengan menerapkan ilmu yang telah dipelajari saat perkuliahan.
3. Kegiatan PPL menambah wawasan dan pengalaman kepada mahasiswa mengenai pembelajaran dan urusan kependidikan sebagai bekal mahasiswa di masa yang akan datang.
4. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengembangkan kreativitasnya untuk mencari solusi ketika terjadi ketidaksesuaian pada proses belajar mengajar di kelas. Mengembangkan kreativitas dalam memilih, membuat, maupun memodifikasi media pembelajaran.

#### **B. Saran**

1. Bagi Sekolah
  - a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah sehingga tidak terjadi perbedaan persepsi terutama pada pembuatan perangkat pembelajaran.
  - b. Mempertahankan hubungan dengan mahasiswa PPL maupun pihak universitas sehingga terjalin tali silaturahmi dan kerjasama yang baik.
2. Bagi Universitas
  - a. Perlu diadakan pembekalan yang lebih efektif dan efisien agar mahasiswa PPL benar-benar siap untuk diterjunkan ke lapangan.

- b. Menjalin hubungan dan koordinasi intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing lapangan, sekolah, dan mahasiswa.
3. Bagi Mahasiswa
- a. Mematangkan persiapan mengajar baik secara fisik, mental dan penguasaan materi agar kegiatan PPL dapat berjalan lancar.
  - b. Meningkatkan komunikasi yang baik dengan mahasiswa lain, siswa, guru, karyawan, maupun orangtua wali murid.
  - c. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin, dan bertanggung jawab.
4. Bagi Mahasiswa PPL selanjutnya
- a. Melakukan persiapan yang lebih matang agar program yang direncanakan terlaksana dengan lebih baik.
  - b. Menjalin komunikasi yang intensif dengan dosen dan pihak sekolah sebelum merencanakan program sehingga program yang dibuat sesuai dengan kondisi di lapangan.